

## **Pelatihan Pembuatan Kemasan Melalui Media Canva untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk UMKM di Desa Buniara**

**Winda Oktaviani<sup>1</sup>, Sani Suminar<sup>2</sup>, Solehudin<sup>3</sup>, Endah Robiatul Adawiyah<sup>4</sup>**

*<sup>1,2,3,4</sup> STAI Riyadhul Jannah Subang, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Winda Oktaviani

**E-mail:** [windaoktaviani493@gmail.com](mailto:windaoktaviani493@gmail.com)

### **Abstrak**

*Salah satu permasalahan yang terjadi pada Usaha Mikro Perempuan Berbasis Home Industry di desa Buniara adalah minimnya pengetahuan mengenai kemasan produk yang terjadi pada pelaku umkm. Adapun yang menjadi keresahan adanya ketidak tahuan pembuatan kemasan dan label produk untuk menarik minat para konsumen. Untuk itu dalam upaya pemberdayaan Usaha Mikro Perempuan Berbasis Home Industry di desa buniara kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik pelatihan pembuatan kemasan melalui media canva untuk meningkatkan nilai jual produk dan Kemampuan. Adapun tujuan yang ingin di capai adalah untuk meningkatkan pengetahuan terkait penggunaan aplikasi canva dalam membuat kemasan. Adapun metode yang digunakan adalah diskusi dan pelatihan secara langsung. Dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan mampu menjadi langkah awal. Sebagai solusi atas permasalahan yang terjadi. untuk itu, setelah mengikuti pelatihan tersebut, para pelaku Usaha Mikro Perempuan Berbasis Home Industry yang berada di desa buniara dapat mengaplikasikan secara langsung terkait pembuatan kemasan untuk meningkatkan nilai jual produk.*

**Kata kunci** – pelatihan, media, kemasan, produk, pengabdian

### **Abstract**

*One of the problems that occurs in Home Industry Based Women's Micro Enterprises in Buniara village is the lack of knowledge regarding product packaging that occurs among UMKM actors. What is worrying is the lack of knowledge about making product packaging and labels to attract consumer interest. For this reason, in our efforts. For this reason, in our efforts to empower UMKM in Buniara village carrying out community service activities with the topic of packaging making training via canva media to increase knowledge regarding the use of the canva application in making packaging. The method use is direct discussion and training. With this training, it is hoped that it will be the first step as a solution to the problems that occur. For this reason, after attending the training, UMKM actors in Buniara village can apply it directly regarding packaging making. To increase the selling value of the product.*

**Keywords** - training, media, packaging, products, service

## **PENDAHULUAN**

Desa Buniara merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Tanjungsiang. Kabupaten Subang. Desa Buniara juga merupakan salah satu desa yang kaya akan Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* yang sangat beragam. UMKM di Indonesia khususnya di daerah pedesaan seperti Desa Buniara. Seringkali menghadapi tantangan dalam memasarkan produk mereka. Salah satu faktor yang menjadi penghambat adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mendesain kemasan yang menarik dan informatif. Kemasan yang kurang menarik dapat mengurangi daya tarik produk di mata konsumen, sehingga berdampak pada nilai jual yang rendah. Untuk mengatasi permasalahan ini, kami Mahasiswa STAI Riyadhul Jannah mengadakan Pelatihan Desain Kemasan Melalui Media Canva. Karena ini adalah salah satu solusi yang efektif.

Jurnal ini meneliti dampak pelatihan desain kemasan menggunakan canva terhadap nilai jual produk Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* di Desa Buniara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pelaku usaha Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* dalam mendesain kemasan yang menarik dan efektif, sehingga dapat meningkatkan daya saing produk mereka di pasaran maupun di media online. Jurnal ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* di Desa Buniara, khususnya dalam hal strategi pemasaran melalui desain kemasan.

## **METODE**

Metode yang kami gunakan dalam pelatihan ini adalah menggunakan pendekatan participatory Action Research (PAR), yaitu metode penelitian yang melibatkan para Usaha mikro perempuan berbasis Home Industry untuk mendorong perubahan dan pemberdayaan. Metode PAR bertujuan untuk memahami masalah yang ada pada Usaha Mikro Perempuan Berbasis Home Industry serta menemukan solusi melalui kolaborasi antara kami selaku peserta Pengabdian Kepada Masyarakat dan Usaha mikro Perempuan Berbasis Home Industry. Menurut kami metode ini paling efektif untuk transfer pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mendesain kemasan melalui canva. Proses pelatihan dilakukan secara tatap muka, yaitu dengan cara "House to House" atau bisa disebut "Rumah ke Rumah" dikarenakan sulitnya untuk mengumpulkan para Usaha Mikro Perempuan Berbasis Home Industry di Hari dan Tempat yang sama. Maka kami Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAI Riyadhul Jannah Subang memutuskan mengadakan Pelatihan dengan cara Rumah ke Rumah. Adapun materi yang kami berikan untuk pelatihan adalah mencakup dari Pengenalan Canva, Teknik Desain Kemasan, dan Praktik Langsung.

Setelah tindakan dilaksanakan kami selaku peserta PKM dan para Usaha Mikro Perempuan Berbasis Home Industry melakukan refleksi terhadap hasil yang telah di capai. Refleksi ini bertujuan untuk menilai efektivitas tindakan dan mengidentifikasi aspek yang perlu di tingkatkan. Berdasarkan hasil refleksi dilakukan perbaikan terhadap rencana yang sekiranya perlu untuk di perbaiki. dan siklus ini akan terus berulang sehingga tercapai perubahan yang di inginkan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perkembangan pengemasan produk telah melalui beberapa fase yang signifikan sejak zaman dahulu hingga saat ini. Pada masa lalu, kemasan produk masih sangat tradisional dan sederhana. Bahan-bahan alam seperti daun pisang, daun pepaya dan kulit binatang digunakan untuk membungkus, kemasan ini hanya berfungsi untuk menyimpan dan membungkus makanan, tidak memiliki desain atau motif. Pada abad ke 19, kemasan mulai berkembang dengan menggunakan bahan-bahan kulit, kain, kayu, batu, keramik dan kaca. Pada tahun 1856, Alexander Parkes menemukan cikal bakal plastik dari bahan-bahan alami, yaitu nitroselulosa, kemudian, John Wesley Hyatt mengembangkan seluloid pada tahun 1866, yang digunakan untuk membuat bola biliard. Pada tahun 1907 Leo Hendrik Baekeland menemukan plastik sintesis modern, yang kemudian berkembang

menjadi berbagai jenis plastik. Pada abad ke 20. Perkembangan teknologi memainkan peran penting dalam pengembangan kemasan. Pada abad ke 1980 an, persaingan dalam industri meningkat dan kemasan sangat penting dalam strategi pemasaran. Kemasan harus menarik perhatian, menggambarkan keistimewaan produk dan membujuk konsumen. Saat ini, kemasan semakin trendi dengan banyak desain dan warna yang digunakan. mesin yang digunakan pun semakin canggih dengan memasukkan elemen teknologi terkini. Kemasan tidak hanya digunakan membungkus produk, tetapi juga untuk menonjolkan produk meningkatkan kesadaran konsumen, dan menjadi daya tarik.

Fungsi kemasan tidak hanya sebagai pelindung produk namun juga menjadi media promosi yang dapat menarik media konsumen. Visual dari kemasan produk dapat mempengaruhi konsumen dalam melakukan pembelian. Namun demikian, belum banyak pemilik usaha yang sadar akan fungsi dari desain kemasan dan bagaimana cara membuat desain kemasan yang dapat meningkatkan nilai jual produk. Maka dari itu kami melakukan pelatihan pembuatan kemasan melalui media canva guna meningkatkan nilai jual produk pada pelaku Usaha Mikro berbasis *Home Industry* yang ada di desa buniara. Tujuan pelatihan. Pembuatan kemasan melalui media canva ini adalah untuk meningkatkan kemampuan desain dan kreatifitas dalam Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* kemasan produk yang menarik dan efisien. Melalui pelatihan. Ini, para pelaku Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* dapat belajar cara menggunakan canva untuk membuat desain kemasan yang unik dan menarik. Pelatihan ini membantu mereka dalam mengembangkan. Kreatifitas mereka dalam mendesain kemasan produk. Pelaku Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* dapat memilih desain dari awal. Sehingga mereka dapat mengekspresikan ide dan gaya mereka sendiri. Kemasan yang baik dapat berfungsi sebagai media promosi yang efektif, dengan desain kemasan yang menarik. Produk lebih mudah dikenal dan diminati konsumen informasi produk seperti harga, komposisi, dan tanggal kadaluarsa juga dapat disampaikan dengan jelas, kami juga menyampaikan bahwa dengan menggunakan media canva dapat menghemat biaya karena tidak perlu menyewa desainer profesional, mereka dapat membuat desain kemasan sendiri dengan bantuan tutorial ataupun Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* template yang telah tersedia. Pelatihan ini juga membantu para pelaku Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* /peserta menguasai teknologi berbasis online, sehingga mereka dapat menggunakan canva dengan lebih efektif dan efisien.

Pelatihan pembuatan pengemasan melalui canva melibatkan beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan peserta dapat memahami dan menerapkan aplikasi dengan efektif. Tahapan tahapan yang kami lakukan dalam pelatihan ini diantaranya, pelatihan dimulai dengan pelaku Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* / peserta di minta untuk menginstal aplikasi canva di perangkat mereka. karena sebagian besar dari para pelaku Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* ini hanya memiliki handphone maka mereka. Menginstalnya di handphone, kami memperkenalkan dasar dasar canva dan fitur-fitur utama. Seperti penggunaan template, pengeditan gambar, dan pemilihan warna sesuai dengan tema produk. Setelah melakukan pengenalan peserta dipandu untuk membuat desain sederhana menggunakan canva, seperti layout yang baik, pemilihan gambar produk yang relevan, dan pemilihan warna yang sesuai. Selanjutnya di adakan diskusi aktif antara pelaku

Evaluasi pada kegiatan pelatihan pembuatan kemasan melalui media canva untuk meningkatkan nilai jual produk di desa buniara membuat desain sederhana menggunakan canva. Dalam hal ini kami melakukan sesi praktik langsung dengan kami sendiri sebagai instruktur. Hasil kegiatan yang telah dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat bersama para pelaku Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* adalah sebagai berikut:

## A. Permasalahan



**Gambar 1.**

Diskusi Terkait Permasalahan Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* di desa buniara

Permasalahan ini diketahui dari hasil Forum Group Discussion yang dilakukan Dengan para Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry*. Berdasarkan diskusi yang telah dilakukan didapatkan sebuah hasil bahwa mayoritas pelaku Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* yang memiliki beraneka jenis usaha bermasalah pada kemasan produk. Diketahui banyak dari mereka yang kesusahan membua kemasan produk dengan label produk yang menarik untuk memikat konsumen. Selain dalam hal kemasan, mitra juga mengatakan bahwa terdapat permasalahan pada pemasaran hasil produk. Yang mana banyak dari mereka yang masih memasarkan produknya secara tradisional.

## B. Pelatihan Optimalisasi Kemasan dan Digitalisasi Pemasaran.



**Gambar 2.**

Menyiapkan materi

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan sehingga mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry*. Di Gambar 2. Tim Pengabdian Masyarakat membuat sebuah kegiatan yang dikemas dalam bentuk pelatihan. Adapun topik yang diangkat adalah “Optimalisasi Kemasan dan Digitalisasi Pemasaran. Topik tersebut diambil sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Sehingga dengan adanya pelatihan ini menjadi salah satu langkah untuk menyelesaikan keresahan para Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry*. Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan dengan tatap muka langsung. Pelatihan difasilitasi materi, asset desain yang bisa dikerjakan para peserta di rumah. Dan video pembelajaran. Aplikasi yang digunakan dalam pelatihan ini adalah Canva. Tim pengabdian masyarakat memberikan wacana dan penjelasan kepada ibu-ibu terkait penting dan peranan packaging dalam pemasaran. Adapun beberapa hal yang disampaikan dalam kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1) Digitalisasi Pemasaran

Pada topik “Digitalisasi Pemasaran” menjelaskan bagaimana pentingnya pemasaran produk secara digital serta peran kemasan dalam pemasaran. Dalam penjelasan materi ini telah disampaikan bahwa kemasan dan pemasaran memiliki keterkaitan yang sangat erat. Hal tersebut memberikan pengaruh antar satu dengan yang lainnya. Adapun beberapa hal yang bisa didapatkan dari hubungan kemasan dengan pemasaran adalah kemasan dapat menjadi media untuk mempromosikan merk dagang, dengan sebuah kemasan suatu merk dapat diidentifikasi. Kemasan menjadi media untuk penyampaian informasi dari suatu produk, jumlah produksi dapat ditingkatkan juga dengan desain dari kemasan, serta fungsi utama untuk kemasan sendiri adalah sebagai tempat pelindung dari kerusakan dan mempermudah penggunaan.

### C. Optimalisasi Kemasan



Gambar 3.

Memaparkan Pembuatan Kemasan Melalui Media Canva Dari Rumah ke Rumah

Penjelasan materi “Optimalisasi Kemasan” memaparkan sebuah materi terkait pengenalan kemasan produk. Pada materi ini menjelaskan bahwa sebuah kemasan harus memiliki desain. Yang memiliki manfaat tidak hanya sebagai pelindung melainkan memiliki nilai estetika yang digunakan untuk menarik minat konsumen supaya membeli produk tersebut. Dalam pemaparan materi tersebut juga dijelaskan bahwa desain berkaitan dengan struktur material, citra, warna. Tipografi. Dengan elemen dari desain yang memberikan sebuah informasi untuk dapat dipasarkan. Dengan diciptakan desain kemasan tersebut memiliki fungsi sebagai pelindung agar tidak rusak, sebagai media komunikasi dan penyampaian informasi, menjadikan produk untuk bisa diproduksi secara massal, sebagai perangsang panca indra. Serta branding dan membantu distribusi produk.

#### D. Praktik Pembuatan Desain Kemasan dan Hasil



Gambar 4.  
Praktik Pembuatan Desain kemasan



Gambar 5.  
Hasil Desain Kemasan Melalui Media Canva

Praktik langsung membuat desain kemasan. Peserta dibentuk kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok adalah 10 orang. Pelatihan pembuatan kemasan dilaksanakan kurang lebih 60 menit. Media aplikasi yang digunakan adalah Canva. Proses pembuatan dapat dilakukan baik melalui handphone dengan cara dari rumah ke rumah. Tim Pengabdian masyarakat memberikan fasilitas berupa tutorial video dan asset desain. Peserta dapat berdiskusi antar satu dengan yang lainnya untuk membuat kemasan sesuai dengan kreatifitas. Tanpa adanya batasan. Tim Pengabdian Masyarakat membantu untuk memberikan instruksi langkah-langkah yang harus diikuti dalam pembuatan desain kemasan dengan media canva. Antusiasme terhadap program ini sangat terasa ketika ibu-ibu kampung campaka berpartisipasi. Pelatihan desain kemasan yang diberikan oleh Mahasiswa STAI Riyadhul Jannah Subang telah tercapai tujuannya. Karena keterbatasan waktu yang kami miliki kami menyerahkan proses lanjutan kepada para ibu-ibu Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* untuk melanjutkan desain kemasan lanjutan untuk dipasarkan. Adapun proses pelatihan atau pembuatan kemasan makanan melalui media Canva:

Tabel 1.  
Jadwal kegiatan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Pelaksanaan
1	Jum'at, 9 Agustus 2024	Observasi	Tentu, sebelum mulai pelatihan, kita melakukan observasi yang dimana melihat kondisi dan permasalahannya terlebih dahulu
2	Sabtu, 10 Agustus 2024	Pelatihan Pengoptimalisasian kemasan	Setelah melakukan observasi, kemudian di hari selanjutnya kita melakukan pelatihan optimalisasi membuat desain kemasan. tujuannya agar semua tim paham ketika menjelaskan.
3	Selasa, 12 Agustus 2024	Optimalisasi kemasan	Mengoptimalkan kemasan, dengan menjelaskan caranya.
4	Rabu, 13 Agustus 2024	Praktik/pelatihan	Pada tanggal ini mulailah pelatihan.

## KESIMPULAN

Kemajuan teknologi yang sangat cepat menuntut juga untuk cepat beradaptasi di berbagai bidang salah satunya adalah bidang bisnis. Dalam kondisi saat ini. Berwirausaha menjadi sesuatu kegiatan yang dinamis yang tidak bisa diprediksi. Sebagai pelaku usaha, tentunya wajib untuk mengikuti perkembangan yang ada. Dengan adanya pengabdian Kepada masyarakat dari STAI Riyadhul Jannah Subang diharapkan mampu menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh para Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry*. Untuk itu, adanya pengabdian masyarakat yang dilakukan ini menjadi langkah awal untuk mengatasi keresahan yang dihadapi para Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* yaitu sulitnya membuat kemasan dan label produk serta digitalisasi pemasaran.

Melalui pelatihan ini kita mampu meningkatkan pengetahuan dan menjadi literasi baru bagi mitra khususnya Usaha Mikro Perempuan Berbasis *Home Industry* dalam bidang kemasan dan pemasaran secara digital. Oleh karena itu, dengan adanya pelatihan tersebut dapat membuat pelaku usaha mengaplikasikan secara langsung atas apa yang didapat di pelatihan. Sehingga. Mampu menjadikan produk usaha yang dimiliki mempunyai nilai yang tinggi baik nilai estetika. Maupun nilai fungsi. Dari hal tersebut mampu mendorong untuk peningkatan nilai jual sebuah produk usaha yang dihasilkan untuk menarik para konsumen supaya membeli.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam pembuatan jurnal PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini, terkhusus kepada para warga Desa Buniara Kecamatan Tanjungsiang, kemudian terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Bapak Iik Taopik Hasan yang telah membantu keberlangsungan Kelompok Buniara PKM (Pengabdian kepada masyarakat) STAI Riyadhul Jannah Subang juga membantu jalannya jurnal PKM ini, dan tak lupa terima kasih kepada seluruh penulis yang telah berkontribusi membantu pikiran, tenaga dan uang demi terlaksana dan lancarnya jurnal PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Gumulya. D. (Vol. 4. No 2 Oktober 2022). Desain Kemasan Ramah Lingkungan Dari Limbah Kardus. *Jurnal Nawala Visual*, 93-99.

- Jannah. R. (2024). Pelatihan Desain Kemasan Dan Label menggunakan Media Canva Sebagai Strategi Peningkatan Penjualan Bagi Pelaku Umkm Di Desa Trebungan Situbondo. *Jurnal Pengabdian* 180-194
- Juniawan. R. P. (2019). Pelatihan Desain Kemasan Bagi Ukm Rumah Tangga. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat 2019*, 18-22.
- Juwariyah, T. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Aplikasi Canva Untuk Mendesain Label Kemasan Produk Bagi Warga Desa Simpangan Cikarangutar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 529-535,
- Khaerudin, M. (2024). Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Produk Umkm Dengan Menggunakan Aplikasi Canva Di Desa Wanajaya Cibitung. *Jurnal Abdi Masyarakat Multidisiplin* 1-6.
- Khoirina, M. M. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemasan Melalui Media Canva Untuk Meningkatkan Nilai Jual Produk Pada Pokja Iitp Pkk Kecamatan Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Abdidas*, 829-837.
- Maesaroh. S. (2023). Pelatihan Desain Kemasan Produk Menggunakan Canva Bagi Ikatan Pemuda Pemudi Kampung Babakan Cihaur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Dan Teknologi* 13-18.
- Nugroho, F. (Vol 2. No 3. Mei 2022). Pelatihan Penggunaan Canva Pada Desain Kemasan Produk Bagi Komunitas Kubependa Rawalumbu Bekasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (Jpmg)*. 28-35,
- Prasetyawati, M. (2022). Pelatihan Pembuatan Desain Kemasan Untuk. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj E-Issn: 2714-6286*.
- Ramdhan, W. (2023). Pelatihan Desain Kemasan Produk Menggunakan Aplikasi. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal* 412 417.
- Santiari. N. P. (2024), Pengemasan Dan Peningkatan Desain Kemasan Produk Industri Rumah Tangga Nyoman Restini. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer* 6(2), 41-46.
- Sholeh. M. (2023). Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Desain Konten Promosi Bagi Pelaku Umkm. *Abdimas Altruist: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Hal. 107-113.
- Sundari. J. (2024). Pelatihan Media Promosi Dengan Canva Menuju Umkm. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 4 Nomor 1 April 2024*, 46-50  
<https://doi.org/10.31294/abditeknika.v4i1.2927>